

Top Three Things - Indonesia

Terus melemah. Pasar AS kembali diperdagangkan melemah pada Jumat lalu, dengan investor yang masih mencoba untuk mengkaji dampak dari cetak inflasi yang lebih tinggi dari antisipasi di pekan lalu. Indeks S&P 500 dan Nasdaq masing-masing melemah 2,37% dan 3,08%. Dalam seminggu kedepan, sentimen berpotensi masih akan fluktuatif, dengan terdapat beberapa rilis laporan pendapatan oleh beberapa bank-bank besar AS seperti Bank of America dan Goldman Sachs, serta beberapa perusahaan teknologi termasuk Netflix, Tesla dan IBM.

Kongres China. China telah memulai Kongres Nasional Partai Komunis China yang ke-20 di hari Minggu kemarin. Pidato pembuka oleh Presiden Xi Jinping mengindikasikan tidak adanya perubahan terhadap kebijakan *zero-Covid*-nya, dan sebaliknya memuji kebijakan yang telah ditempuh terlepas dampak sosial dan ekonomi. Terhadap hubungan internasional, Presiden Xi memperingatkan potensi adanya "badai berbahaya" di tengah gejolak geopolitik eksternal, namun, menambahkan bahwa China tidak akan mengubah arah, menekankan bahwa China saat ini telah berada di 'jalur/arah yang bersejarah.'

Fluktuasi Inggris. Perdana Menteri Inggris, Liz Truss, diberitakan bahwa ia telah dihadapkan dalam situasi yang sulit untuk mempertahankan jabatannya di minggu ini, menyusul berbagai perubahan kebijakan fiskal yang dicoba ditempuh. Sebelumnya, Menteri Keuangan Inggris, Kwasi Kwarteng, dihentikan dari jabatannya di pekan lalu, dan akan digantikan oleh Jeremy Hunt yang akan mengumumkan rencana fiskal jangka menengah pada 31 Oktober.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD	
Equities								
		3583.1			% change			
S&P 500			-2.4	-1.6	-7.5	-19.9	-24.8	
Euro Stoxx 50		3381.7	0.6	0.2	-3.4	-19.2	-21.3	
Nikkei		27090.8	3.3	-0.1	-1.7	-6.8	-5.9	
MSCI EM		863.3	1.0	-2.4	-8.6	-32.7	-29.9	
JCI		6814.5	-1.0	-3.0	-4.9	2.7	3.5	
Yields								
			change in basis points					
2Y US Treasury		4.50	3	17	61	408	374	
5Y US Treasury		4.27	7	10	61	312	298	
10Y US Treasury		4.02	7	11	55	243	249	
5Y Indonesia		6.92	2	16	27.3	189	185	
10Y Indonesia		7.35	2	9	16.0	128	99	
Rates								
			change in basis points					
3M LIBOR		4.19	11	29	71	407	398	
6M LIBOR		4.69	15	30	68	453	435	
1M JIBOR		4.94	1	4	69	138	139	
3M JIBOR		5.17	1	3	85	142	142	
6M JIBOR		5.34	0	1	93	144	144	
12M JIBOR		5.67	0	1	114	159	159	
Currencies								
			% change					
DXY		113.31	-0.2	-0.1	3.0	20.3	18.1	
EURUSD		0.9722	0.2	0.4	-2.8	-16.1	-14.3	
USDJPY		148.67	0.0	-2.0	-3.6	-23.1	-22.6	
GBPUSD		1.1172	0.6	1.7	-1.7	-18.1	-16.9	
AUDUSD		0.6199	0.4	-1.3	-7.5	-16.0	-14.3	
USDIDR		15423	-0.4	-1.1	-3.3	-8.5	-7.6	
EURIDR		15040	-0.8	-0.6	-0.9	9.0	7.3	
JPYIDR		104.46	0.2	0.8	-0.4	19.2	18.6	
SGDIDR		10832	-1.1	-1.4	-2.0	-3.3	-2.5	
Commodities								
			% change					
WTI		85.61	0.7	-5.4	1.7	17.4	22.5	
Brent		91.63	0.8	-4.0	2.6	20.6	25.9	
Gold		1644	0.2	-1.3	-1.7	-6.7	-9.9	
Copper		7538.5	-0.5	1.1	-3.4	-24.5	-22.4	
Nickel		21661	-2.9	-3.2	0.0	13.1	5.6	
Palm Oil		3786	4.6	5.5	2.3	-26.6	-26.6	
Implied Volatility								
			% change					
VIX		32.02	0.3	2.1	21.7	96.4	85.9	
1M US T-bill Vol		152.89	-1.4	-0.3	22.4	143.8	98.3	
Global FX Vol		12.66	0.0	0.7	11.0	83.7	70.6	

Sumber: Bloomberg, OCBC Bank.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

17 Oktober 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.